

ABSTRAK

Agnis Diva Yunika Putri, 1228010008, (2026) Pengaruh Kompetensi Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Pada Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Barat

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya capaian beberapa indikator kinerja pada Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Barat, yang ditunjukkan oleh belum tercapainya target pada indikator jumlah keluarga yang melaksanakan pengasuhan dan pendampingan pembentukan karakter serta Indeks Informasi Metode Kontrasepsi (MII). Selain itu, kompetensi pegawai yang dinilai belum sepenuhnya mampu menghadapi perubahan lingkungan strategis, sementara upaya peningkatan kompetensi melalui pelatihan masih belum optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motif, karakter pribadi, konsep diri, pengetahuan dan keterampilan terhadap kinerja pegawai secara parsial dan pengaruh kompetensi pegawai terhadap kinerja pegawai secara simultan pada Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Barat.

Kerangka berpikir penelitian didasarkan pada teori kompetensi Spencer dan Spencer dalam Sutrisno (2019) yang terdiri atas dimensi motif, karakter pribadi, konsep diri, pengetahuan dan keterampilan sebagai variabel independen. Sedangkan, variabel dependen menggunakan teori kinerja menurut John Miner dalam Edison et al. (2018), yang meliputi kualitas, kuantitas, penggunaan waktu dalam kerja, dan kerja sama. Hipotesis penelitian menyatakan bahwa dimensi kompetensi secara parsial dan kompetensi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dimensi motif dan karakter pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, sedangkan dimensi konsep diri, pengetahuan, dan keterampilan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Secara simultan, kompetensi pegawai yang terdiri atas dimensi motif, karakter pribadi, konsep diri, pengetahuan, dan keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dengan nilai F hitung sebesar 47,525 dan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,753 menunjukkan bahwa kompetensi pegawai mampu menjelaskan 75,3% variasi kinerja pegawai, sedangkan sisanya sebesar 24,7% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Aparatur Sipil Negara, Kinerja Pegawai, Kompetensi Pegawai